

# KETERBUKAAN INFORMASI

## Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Apabila anda mengalami kesulitan dalam memahami keterbukaan informasi (“**Keterbukaan Informasi**”) ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik dan/atau penasihat profesional lainnya.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung-jawab sepenuhnya atas keakuratan seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan



CP PRIMA

### PT Central Proteina Prima Tbk

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kegiatan Usaha Utama:

Industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang dan pakan ikan

#### Kantor Pusat:

Wisma GKBI, Lantai 19  
Jl. Jend. Sudirman No.28  
Jakarta Pusat, Jakarta 10210  
Telepon: (021) 57851788  
Faksimili: (021) 57851808  
Website: [www.cpp.co.id](http://www.cpp.co.id)  
Email: [investor.relations@cpp.co.id](mailto:investor.relations@cpp.co.id)

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan, melalui pengeluaran saham baru yang dilakukan tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 19.101.648.041 (sembilan belas milyar seratus satu juta enam ratus empat puluh delapan ribu empat puluh satu) saham (baru) Seri B dengan nilai nominal Rp50,- per saham.

Sehubungan dengan rencana penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB yang akan diadakan pada hari Jumat, 24 November 2017. Panggilan untuk RUPSLB untuk menyetujui rencana penambahan modal tanpa HMETD akan diumumkan dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia pada tanggal 02 Nopember 2017.

## DEFINISI

Bapepam-LK	:	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
BEI	:	Bursa Efek Indonesia.
HMETD	:	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
IAPI	:	Institut Akuntan Publik Indonesia.
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan.
Obligasi	:	Obligasi USD325.000.000 yang diterbitkan melalui Penerbit pada tanggal 28 Juni 2007 serta perubahannya dan dinyatakan kembali pada tanggal 17 Juni 2013, dengan nilai pokok USD331.531.543 yang termasuk nilai pokok awal Obligasi sebesar USD325.000.000 ditambah bunga yang telah dikapitalisasi sebelumnya sebesar USD6.531.543.
Menkumham	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
Pemegang Saham Pengendali	:	Keluarga Jiaravanon dan/atau afiliasinya.
Perseroan	:	PT Central Proteina Prima Tbk.
Peraturan No. I-A	:	Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Peraturan No. IX.E.1	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009/ tanggal 25 November 2009.
Peraturan No. IX.E.2	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.
Peraturan OJK No. 38	:	Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanggal 30 Desember 2014.
Peraturan OJK No. 32	:	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Penerbit	:	Anak perusahaan Perseroan, yaitu Blue Ocean Resources Pte. Ltd., Singapura.
PSS	:	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited).
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

RSA	:	Restructuring Support Agreement tertanggal 10 Juli 2017.
Saham Baru	:	Saham Seri B dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp50,- per saham yang akan dikeluarkan dengan cara tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak- banyaknya 19.101.648.041 lembar saham.
Saham Hasil Penukaran	:	Hasil konversi hutang menjadi saham sebanyak- banyaknya 13.701.648.041 Saham Baru.
Obligasi Baru	:	Obligasi baru sebesar USD145.750.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.
SPV	:	Sebuah entitas <i>Orphan Trust</i> yang dibentuk berdasarkan hukum Singapura.
Sisa Saldo Obligasi	:	Saldo jumlah pokok Obligasi sebesar USD185.781.543.

## PENDAHULUAN

Informasi kepada pemegang saham ini dibuat untuk para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham Perseroan mendapatkan informasi mengenai rencana penambahan modal tanpa HMETD yang akan diusulkan oleh Perseroan dalam RUPSLB yang akan diadakan pada hari Jumat tanggal 24 November 2017. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya ketentuan Peraturan OJK No.38, maka Perseroan memberikan informasi dan gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuannya dalam RUPSLB.

## LATAR BELAKANG ALASAN DAN TUJUAN

Dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, Perseroan memandang perlu untuk memperkuat struktur permodalan dan/atau pelunasan atas kewajiban-kewajiban Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan merencanakan untuk melaksanakan penambahan modal tanpa HMETD dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini. Tujuan dilakukannya penambahan modal tanpa HMETD oleh Perseroan adalah untuk memperbaiki posisi keuangan dan operasional Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Perseroan telah menyepakati RSA dengan beberapa pemegang mayoritas Obligasi sehubungan dengan restrukturisasi Obligasi dengan harapan untuk memperbaiki situasi arus kas Perseroan. Dalam RSA tersebut disepakati hal-hal pokok antara lain:

- (a) Pokok hutang Obligasi yang direstrukturisasi berjumlah sebesar USD331.531.543.
- (b) Sebagian dari jumlah pokok Obligasi akan direstrukturisasi dengan cara Penerbit mengeluarkan Obligasi Baru dan Sisa Saldo Obligasi akan dialihkan oleh pemegang Obligasi kepada SPV;
- (c) Perseroan melaksanakan kewajibannya sebagai penjamin (*Guarantor*) atas kewajiban Penerbit Obligasi dengan memberikan Saham Hasil Penukaran kepada SPV;
- (d) Saham Hasil Penukaran akan dipergunakan oleh SPV sebagai obyek Obligasi Wajib Tukar (*Mandatory Exchangeable Bonds*) yang diterbitkan oleh SPV kepada pemegang Obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022; dan
- (e) Di samping itu, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.400.000.000 Saham Baru dengan nilai setara sebesar USD20.000.000 yang akan diambil bagian oleh Pemegang Saham Pengendali. Dana yang diperoleh dari penerbitan Saham Baru ini akan dipergunakan untuk menambah penyertaan modal di Penerbit dan akan diberikan oleh Penerbit kepada para pemegang Obligasi yang menyetujui untuk melakukan restrukturisasi Obligasi.

## INFORMASI TENTANG PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Sehubungan dengan penambahan modal tanpa HMETD dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 19.101.648.041 (sembilan belas milyar seratus satu juta enam ratus empat puluh delapan ribu empat puluh satu) lembar Saham Baru Perseroan, atau sebanyak-banyaknya 32,07% (tiga puluh dua koma nol tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah menerbitkan saham tanpa HMETD kepada para Pemegang Saham Pengendali dan SPV dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Pemegang Saham Pengendali akan mengambil sebanyak-banyaknya 5.400.000.000 Saham Baru yang setara dengan nilai USD20.000.000 (dengan nilai tukar Rp. 13.500,-); dan
- (b) SPV akan menerima sebanyak-banyaknya 13.701.648.041 Saham Baru yang setara dengan nilai USD185.781.543 (dengan nilai tukar Rp. 13.500,-).

Sehingga, setelah dilaksanakannya penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan akan memiliki 2 (dua) seri saham dalam struktur permodalan, yaitu saham seri A dengan jumlah nominal Rp100,- per lembar saham dan saham seri B dengan jumlah nominal Rp50,- per lembar saham.

Dalam pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur didalam Peraturan OJK No. 38 Pasal 3 ayat b dan/atau ayat c dalam memperbaiki posisi keuangan.

Saham Baru akan dicatatkan di BEI dan Saham Baru tersebut tidak dapat diperdagangkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun sejak dicatatkan di BEI dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham bukan pengendali sebagaimana disyaratkan dalam dan sesuai dengan Peraturan No. I-A.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan No. I-A, harga pelaksanaan Saham Baru adalah sebesar sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perseroan melakukan iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPSLB Perseroan yang mengagendakan persetujuan atas penambahan modal tanpa HMETD. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut adalah informasi harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) hari bursa sebelum tanggal 18 Oktober 2017 yang merupakan tanggal pengumuman akan dilakukannya RUPSLB Perseroan:

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Pembukaan</b>	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Penutupan</b>
1	12-September-2017	Rp. 50	1	12-September-2017	Rp. 50
2	13-September-2017	Rp. 50	2	13-September-2017	Rp. 50
3	14-September-2017	Rp. 50	3	14-September-2017	Rp. 50
4	15-September-2017	Rp. 50	4	15-September-2017	Rp. 50
5	18-September-2017	Rp. 50	5	18-September-2017	Rp. 50
6	19-September-2017	Rp. 50	6	19-September-2017	Rp. 50
7	20-September-2017	Rp. 50	7	20-September-2017	Rp. 50
8	22-September-2017	Rp. 50	8	22-September-2017	Rp. 50
9	25-September-2017	Rp. 50	9	25-September-2017	Rp. 50
10	26-September-2017	Rp. 50	10	26-September-2017	Rp. 50
11	27-September-2017	Rp. 50	11	27-September-2017	Rp. 50
12	28-September-2017	Rp. 50	12	28-September-2017	Rp. 50
13	29-September-2017	Rp. 50	13	29-September-2017	Rp. 50
14	2- Oktober-2017	Rp. 50	14	2-Oktober-2017	Rp. 50
15	3- Oktober-2017	Rp. 50	15	3-Oktober-2017	Rp. 50
16	4- Oktober-2017	Rp. 50	16	4-Oktober-2017	Rp. 50
17	5- Oktober-2017	Rp. 50	17	5-Oktober-2017	Rp. 50
18	6- Oktober-2017	Rp. 50	18	6-Oktober-2017	Rp. 50
19	9-Oktober-2017	Rp. 50	19	9-Oktober-2017	Rp. 50
20	10-Oktober-2017	Rp. 50	20	10-Oktober-2017	Rp. 50

21	11-Oktober-2017	Rp. 50	21	11-Oktober-2017	Rp. 50
22	12-Oktober-2017	Rp. 50	22	12-Oktober-2017	Rp. 50
23	13-Oktober 2017	Rp. 50	23	13-Oktober 2017	Rp. 50
24	16-Oktober-2017	Rp. 50	24	16-Oktober-2017	Rp. 50
25	17-Oktober-2017	Rp. 50	25	17-Oktober-2017	Rp. 50

Saham yang ditempatkan melalui penambahan modal tanpa HMETD ini akan diterbitkan Perseroan dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dan akan dicatatkan seluruhnya di BEI, dengan menggunakan kode saham dan mekanisme penentuan harga pasar yang sama dengan saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan hingga saat ini.

Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD ini akan dilakukan sekaligus setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan dan pemegang Obligasi atau dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak tanggal persetujuan RUPSLB Perseroan bila Perseroan belum mendapat persetujuan dari pemegang Obligasi.

### **RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD**

Hasil dari pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD akan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pemegang Obligasi melalui SPV dengan skema kompensasi hutang menjadi saham Perseroan dan dana sejumlah USD20.000.000 yang diperoleh dari penerbitan Saham Baru ini akan dipergunakan untuk menambah penyertaan modal di Penerbit dan akan diberikan oleh Penerbit kepada para pemegang Obligasi yang menyetujui untuk melakukan restrukturisasi Obligasi.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### A. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Proteina Prima berdasarkan Akta Pendirian No. 59 tanggal 30 April 1980 dibuat di hadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan Lembar Negara No. 494. Dengan telah disahkannya Akta Pendirian tersebut oleh Menkumham, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 98 tanggal 26 Juni 2015, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0948719 tanggal 6 Juli 2015 ("**Akta No. 98/2015**").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri, peternakan & pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan & jasa, produksi dan perdagangan pakan udang dan pakan ikan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

### B. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 10 Juli 2017 oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai Notaris pengganti Yulia SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama : Fachrul Razi  
Wakil Komisaris Utama : K.R.T. Franciscus Affandy  
Komisaris Independen : Djoko Muhammad Basoeki  
Komisaris Independen : Toto Winanto

Direksi  
Direktur Utama : Irwan Tirtariyadi  
Wakil Direktur Utama : Saleh  
Direktur : Sidarta Sidik  
Direktur : Aris Wijayanto  
Direktur : Hendri Laiman  
Direktur Independen : Arianto Yohan

### C. Komposisi dan Struktur Permodalan

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Agustus 2017 yang dipersiapkan oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	80.000.000.000	100	8.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	40.470.734.746	100	4.047.073.474.600	50,59

Dengan komposisi Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase %</b>
1. Leedon Capital Limited;	10.730.758.824	26,51
2. UOB Kay Hian Pte. Ltd.;	7.749.901.498	19,15
3. PT Surya Hidup Satwa;	3.861.100.514	9,54
4. Benjamin Jiaravanon;	3.680.000.000	9,09
5. Sidarta Sidik;	364	0,00
6. Masyarakat	14.448.973.546	35,71
<b>Total</b>	<b>40.470.734.746</b>	<b>100,00</b>

#### **D. Ringkasan Laporan Keuangan**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)**

(dalam Jutaan Rupiah)

	<b>30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016 (Diaudit)</b>
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	141.001	101.453
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	731.446	724.095
Pihak berelasi	6.925	11.363
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	59.522	50.519
Persediaan - neto	791.032	941.038
Uang muka	118.612	85.332
Pajak dibayar dimuka	197	645
Biaya dibayar dimuka	40.196	31.134
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	30.861	22.740
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.919.792</b>	<b>1.968.319</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Piutang usaha tidak lancar		
Pihak ketiga – neto	-	269.774
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.354	8.170
Aset pajak tangguhan	47.397	99.583
Investasi pada saham	46.686	46.686
Properti investasi	176.847	176.847
Aset tetap – neto	4.209.059	4.582.457
Tagihan pajak	108.347	160.176
Aset tidak lancar lainnya	22.346	11.261
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.619.036</b>	<b>5.354.954</b>
<b>Total Aset</b>	<b>6.538.828</b>	<b>7.323.273</b>



## Liabilitas dan Ekuitas

### Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek	1.379.443	1.406.344
Utang usaha		
Pihak ketiga	910.116	724.371
Pihak berelasi	22.989	27.169
Utang lain-lain - pihak ketiga	525.529	670.850
Utang pajak	37.499	50.792
Beban akrual	85.064	108.210
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130.877	108.554
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	553.210	21.240
Utang lain-lain	102	102
Utang obligasi	4.503.982	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8.148.811</b>	<b>3.117.632</b>

### Liabilitas Jangka Panjang

Utang obligasi	-	3.393.977
Utang pihak berelasi non-usaha	188.979	181.793
Liabilitas pajak tangguhan	93	1.306
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	287.195	350.360
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	-	97.082
Utang lain-lain	194	238
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>476.461</b>	<b>4.024.756</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>8.625.272</b>	<b>7.142.388</b>

### Ekuitas

Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham		
Modal dasar - 80.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.470.734.746 saham	4.047.073	4.047.073
Tambahan modal disetor	(1.104.136)	(1.104.136)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	256.316	256.316
Penghasilan komprehensif lain	2.463.303	2.463.303
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Telah ditentukan penggunaannya	100	100
Belum ditentukan penggunaannya	(7.743.579)	(5.478.861)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada		
Pemilik Entitas Induk	(2.080.923)	183.795
Kepentingan Nonpengendali	(5.521)	(2.910)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>(2.086.444)</b>	<b>180.885</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>6.538.828</b>	<b>7.323.273</b>

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)**

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali Rugi per Saham Dasar)

	<b>30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>
Penjualan neto	3.179.737	4.831.502
Beban pokok penjualan	(2.649.467)	(4.033.262)
<b>Laba Bruto</b>	<b>530.270</b>	<b>798.240</b>
Beban penjualan	(198.282)	(304.596)
Beban umum dan administrasi	(306.165)	(318.428)
Beban operasi lain	(1.005.968)	(3.452)
Penghasilan operasi lain	8.378	65.040
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(971.767)</b>	<b>236.804</b>
Penghasilan keuangan – neto	1.390	1.504
Beban keuangan	(180.804)	(183.461)
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi	(1.051.246)	(104.809)
Laba selisih kurs atas obligasi	29.555	107.397
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(2.172.872)</b>	<b>57.435</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(79.505)	2.021
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>	<b>(2.252.377)</b>	<b>59.456</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.952)	-
<b>Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>(2.267.329)</b>	<b>59.456</b>
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat Distribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	(2.249.793)	59.695
Kepentingan nonpengendali	(2.584)	(239)
	<b>(2.252.377)</b>	<b>59.456</b>
<b>Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Distribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	(2.264.718)	59.695
Kepentingan nonpengendali	(2.611)	(239)
	<b>(2.267.329)</b>	<b>59.456</b>
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat</b>		

**Diatribusikan kepada Pemilik Entitas  
Induk (Angka Penuh)**

**(55,6)**

**1,5**

Informasi keuangan interim di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anaknya tertanggal 30 Juni 2017 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah direviu oleh PSS firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh IAPI dengan kesimpulan reviu wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Agustus 2017 yang tidak tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, PSS tidak menyatakan suatu opini audit. Laporan reviu tersebut berisi paragraf Penekanan Suatu Hal yang menjelaskan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun, kesimpulan reviu PSS tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI  
PROFORMA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD**

Proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan di bawah ini, dibuat oleh pihak manajemen Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, yang dibuat atas dasar reviu, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a) Perseroan dan Penerbit telah mendapatkan persetujuan dari pemegang Obligasi atas rencana restrukturisasi dan persetujuan dari pemegang saham Perseroan atas penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD yang akan diambil oleh Pemegang Saham Pengendali dan SPV.
- b) Perseroan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan perubahan Anggaran Dasar atas penerbitan saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham.
- c) Restrukturisasi ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2017.
- d) Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 yaitu AS\$1 sebesar Rp13.319 kecuali untuk transaksi penerbitan saham bagi Pemegang Saham Pengendali dan SPV dengan kurs sebesar AS\$1 sebesar Rp13.500.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PROFORMA YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 Juni 2017**

(dalam Jutaan Rupiah)

	<b>Sebelum Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD</b>	<b>Setelah Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD</b>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.919.792</b>	<b>1.919.792</b>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		
Tagihan pajak	108.347	101.192
Aset tidak lancar - lainnya	4.510.689	4.510.689

<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.619.036</b>	<b>4.611.881</b>
<b>Total Aset</b>	<b>6.538.828</b>	<b>6.531.673</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Beban akrual	85.064	143.301
Utang pajak	37.499	192.564
Utang obligasi	4.503.982	-
Liabilitas jangka pendek - lainnya	3.522.266	3.522.266
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8.148.811</b>	<b>3.858.131</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang obligasi	-	1.306.476
Liabilitas jangka panjang - lainnya	476.461	476.461
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>476.461</b>	<b>1.782.937</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>8.625.272</b>	<b>5.641.068</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham – nilai nominal Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 (angka penuh) per saham		
Modal dasar - 40.500.000.000 saham Seri A dan 79.000.000.000 saham seri B		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.470.734.746 saham Seri A dan 19.101.648.041 saham Seri B	4.047.073	5.002.155
Ekuitas - lainnya	1.615.483	1.615.483
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Telah ditentukan penggunaannya	100	100
Belum ditentukan penggunaannya	(7.743.579)	(5.721.612)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(2.080.923)	896.126
Kepentingan Nonpengendali	(5.521)	(5.521)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>(2.086.444)</b>	<b>890.605</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>6.538.828</b>	<b>6.531.673</b>

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
PROFORMA YANG TIDAK DIAUDIT  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017  
(dalam Jutaan Rupiah, kecuali Rugi per Saham Dasar)**

	<b>Sebelum Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD</b>	<b>Setelah Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD</b>
Penjualan neto	3.179.737	3.179.737
Beban pokok penjualan	(2.649.467)	(2.649.467)
<b>Laba Bruto</b>	<b>530.270</b>	<b>530.270</b>
Beban penjualan	(198.282)	(198.282)
Beban umum dan administrasi	(306.165)	(364.402)
Beban operasi lain	(1.005.968)	(1.015.153)
Penghasilan operasi lain	8.378	8.378
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(971.767)</b>	<b>(1.039.189)</b>
Penghasilan keuangan – neto	1.390	1.390
Beban keuangan	(180.804)	(258.454)
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi	(1.051.246)	(1.092.367)
Laba selisih kurs atas obligasi	29.555	29.555
Pendapatan penyelesaian utang obligasi - neto	-	2.370.380
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(2.172.872)</b>	<b>11.315</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(79.505)	(241.725)
<b>Rugi Periode Berjalan</b>	<b>(2.252.377)</b>	<b>(230.410)</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.952)	(14.952)
<b>Total Kerugian Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>(2.267.329)</b>	<b>(245.362)</b>
<b>Rugi Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	(2.249.793)	(227.826)
Kepentingan nonpengendali	(2.584)	(2.584)
	<b>(2.252.377)</b>	<b>(230.410)</b>
<b>Total Kerugian Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	(2.264.718)	(242.751)
Kepentingan nonpengendali	(2.611)	(2.611)
	<b>(2.267.329)</b>	<b>(245.362)</b>
<b>Rugi per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)</b>	<b>(55,6)</b>	<b>(3,8)</b>

Dampak Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan setelah penambahan modal tanpa HMETD adalah jumlah aset Perseroan akan menurun dari sebesar Rp6.538.828 menjadi Rp6.531.673, jumlah liabilitas Perseroan akan menurun dari sebesar Rp8.625.272 menjadi Rp5.641.068 dan jumlah ekuitas Perseroan akan meningkat dari jumlah ekuitas negatif sebesar Rp2.086.444 menjadi ekuitas positif sebesar Rp890.605.

Dengan peningkatan ekuitas Perseroan, rasio kewajiban terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) Perseroan akan mengalami perbaikan dari -3,09 menjadi 3,64.

## **RINCIAN STRUKTUR MODAL SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD**

Proforma struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah penambahan modal tanpa HMETD ini dilaksanakan berdasarkan daftar pemegang saham Perseroan per tanggal 01 Nopember 2017 yang dipersiapkan oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal Tanpa HMETD		Sesudah Penambahan Modal Tanpa HMETD	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal
Modal Dasar	80.000.000.000	8.000.000.000.000		
Seri A			40.500.000.000	4.050.000.000.000
Seri B			79.000.000.000	3.950.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A dengan nilai nominal @ Rp 100,-	40.470.734.746	4.047.073.474.600	40.470.734.746	4.047.073.474.600
Saham Seri B yang Diterbitkan dengan nilai nominal @ Rp 50,- (sebanyak-banyaknya)	-	-	19.101.648.041	955.082.402.050
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Seri A	40.470.734.746	4.047.073.474.600	40.470.734.746	4.047.073.474.600
Seri B	-	-	19.101.648.041	955.082.402.050
Saham Dalam Portepel				
Seri A	39.529.265.254	3.952.926.525.400	29.265.254	2.926.525.400
Seri B	-	-	59.898.351.959	2.994.917.597.950

## **RISIKO ATAU DAMPAK PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD KEPADA PEMEGANG SAHAM**

Risiko yang mungkin akan muncul ketika telah disetujuinya dan dilaksanakannya penambahan modal tanpa HMETD ini bagi Pemegang Saham Perseroan yang tidak mengambil seluruh Saham Baru, maka Pemegang Saham tersebut akan mengalami penurunan (dilusi) sebesar 32,07%.

Dalam menentukan harga pelaksanaan dari penambahan modal tanpa HMETD ini, Perseroan memastikan bahwa Perseroan akan mendapatkan hasil yang optimal dan menguntungkan dari penjualan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD ini. Dalam hal ini, Perseroan akan selalu mengacu pada ketentuan harga minimum pelaksanaan yang diatur di dalam Peraturan No. I-A, dengan memperhatikan kepentingan

Perseroan dan pemegang saham minoritas Perseroan, serta memperhatikan kualitas dari investor yang akan menginvestasikan dananya dalam Perseroan.

Apabila penambahan modal tanpa HMETD ini tersebut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan akan memperhatikan ketentuan mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana diatur di dalam Peraturan No. IX.E.1.

## **PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan. Berdasarkan kepercayaan serta keyakinan bahwa rencana penambahan modal tanpa HMETD ini merupakan pilihan terbaik dalam usaha mencapai manfaat yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB untuk menyetujui usulan rencana penambahan modal tanpa HMETD.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, rencana penambahan modal tanpa HMETD sebagaimana disebutkan di atas akan dimintakan persetujuan RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Nopember 2017  
Waktu : 10.00 - Selesai  
Tempat : Hotel Le Meridien Jakarta, Ballroom Sasono Mulyo 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20 Jakarta Pusat

Pemberitahuan kepada pemegang saham Perseroan tentang rencana RUPSLB Perseroan telah diumumkan melalui iklan pada surat kabar 18 Oktober 2017, website BEI dan website Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2017 dan iklan panggilan RUPSLB kepada pemegang saham Perseroan akan diumumkan melalui iklan pada surat kabar, website BEI dan website Perseroan pada tanggal 02 Nopember 2017.

Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2017 ("**Recording Date**").

Mata acara agenda dari RUPSLB sehubungan dengan penambahan modal tanpa HMETD adalah:

1. Persetujuan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 38;
2. Persetujuan untuk Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD; dan
3. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka pembiayaan atau keperluan lainnya sebagaimana diperlukan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya sesuai dengan Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK No. 32 dan/atau UUPT, kuorum yang dibutuhkan untuk:

1. Persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan, dihadiri oleh pemegang saham yang paling sedikit 67% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dan disetujui

- oleh lebih dari 67% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
2. Persetujuan untuk Perseroan melakukan penambahan modal tanpa HMETD, dihadiri oleh pemegang saham yang paling sedikit 50% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 50% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
  3. Penjaminan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan, dihadiri oleh pemegang saham yang paling sedikit 75% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 75% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

<b>Peristiwa</b>	<b>Tanggal</b>
Pemberitahuan rencana penambahan modal tanpa HMETD ke OJK	11 Oktober 2017
Pengumuman RUPSLB	18 Oktober 2017
Pengumuman Keterbukaan Informasi atas rencana penambahan modal tanpa HMETD	18 Oktober 2017
Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak hadir di RUPSLB	01 Nopember 2017
Panggilan RUPSLB	02 Nopember 2017
RUPSLB	24 Nopember 2017
Pengumuman ringkasan risalah RUPSLB	28 Nopember 2017

Jika kuorum kehadiran pemegang saham Perseroan tidak tercapai dalam RUPSLB pertama, maka Perseroan akan melakukan RUPSLB kedua dengan cara dan prosedur sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, yaitu pemanggilan RUPSLB kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 hari sebelum RUPSLB kedua diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPSLB kedua dengan menyebutkan telah diselenggarakannya RUPSLB pertama tetapi tidak mencapai kuorum. RUPSLB kedua diselenggarakan paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari dari RUPSLB pertama.

## **INFORMASI TAMBAHAN**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary  
**PT Central Proteina Prima Tbk**

**Kantor Pusat:**  
Wisma GKBI, Lantai 19  
Jl. Jend. Sudirman No.28  
Jakarta Pusat, Jakarta 10210  
Telepon: (021) 57851788  
Faksimili: (021) 57851808  
Website: [www.cpp.co.id](http://www.cpp.co.id)  
Email: [investor.relations@cpp.co.id](mailto:investor.relations@cpp.co.id)

Jakarta, 18 Oktober 2017  
Direksi Perseroan